

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam tesis ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode-metode yang mengeksplorasi dan memaknai makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini dimulai dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara umum dan khusus hingga menafsirkan makna data (Creswell, 2012). Relevansi metode kualitatif dengan penelitian ini ialah peneliti akan mengeksplorasi tata kelola pemilukada di Kota Yogyakarta dengan melakukan wawancara dan studi dokumentasi untuk mendapatkan informasi-informasi pelaksanaan indikator *electoral integrity* pada setiap tahapan-tahapan pemilukada sesuai dengan definisi operasional yang ada dalam tesis ini. Pada akhir penelitian akan didapatkan kesimpulan tentang sejauh mana keberhasilan tata kelola pemilukada berdasarkan perspektif *electoral integrity* di Kota Yogyakarta.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Yogyakarta sebagai salah satu kota yang menyelenggarakan pemilukada serentak tahun 2017. Adapun lokasi-lokasi yang menjadi objek penelitian utama adalah KPUD Kota Yogyakarta dan Panwaslu Kota Yogyakarta.

3.3 Jenis Data

Penelitian yang dilakukan akan menggunakan data-data yang berjenis primer dan sekunder.

a) Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari penelitian langsung secara empirik kepada pelaku langsung atau terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan tertentu. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data berdasarkan wawancara di KPUD dan Panwaslu Kota Yogyakarta.

b) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau dalam hal ini telah tersedia sebelumnya. Data ini bisa berupa buku, jurnal, makalah atau laporan kegiatan. Selain buku, jurnal ilmiah dan website, peneliti juga mengumpulkan data sekunder yang didapatkan dari KPUD Kota Yogyakarta, Panwaslu Kota Yogyakarta dan sebagai data pendukung juga dari KPU DIY dan Bawaslu DIY.

Tabel 3.1
Identifikasi Kebutuhan Data

No.	Data	Jenis Data	Kebutuhan Data	Sumber
1.	Tata kelola pemilukada	Primer dan Sekunder	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen tahapan pelaksanaan pemilukada 2. Jadwal persiapan-pelaksanaan pemilukada 3. Dana penyelenggara pemilu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. KPUD Kota Yogyakarta. 2. Panwaslu Kota Yogyakarta 3. PPK 4. PPS 5. KPPS
2.	Pelanggaran pemilu	Primer dan sekunder	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahapan pengaduan pelanggaran pemilu 2. Penyelesaian pelanggaran dan sengketa pemilu 3. Pengumuman hasil sengketa pemilu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bawaslu DIY 2. KPU DIY 3. KPUD Kota Yogyakarta. 4. Panwaslu Kota Yogyakarta 5. PPK 6. PPS 7. KPPS
3.	Evaluasi komprehensif penyelenggara pemilu	Primer dan sekunder	<ol style="list-style-type: none"> 1. Survey masyarakat tentang kepuasan pemilu. 2. Hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan pemilukada 	<ol style="list-style-type: none"> 1. KPUD Kota Yogyakarta
4.	Profil KPUD dan Panwaslu Kota Yogyakarta	Sekunder	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tupoksi KPUD dan Panwaslu Kota Yogyakarta 2. Struktur organisasi KPUD dan Panwaslu Kota Yogyakarta 	<ol style="list-style-type: none"> 1. KPU Kota Yogyakarta 2. Panwaslu Kota Yogyakarta

Sumber : Diolah oleh penulis, 2017

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Serangkaian teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam tesis ini antara lain wawancara dan dokumentasi.

a) Wawancara

Dalam proses memperoleh data yang akurat maka penulis melakukan teknik pengumpulan data melalui wawancara yang mendalam (*in-depth interview*) dengan para narasumber yang terkait dengan objek penelitian. Wawancara yang dilakukan untuk mengetahui informasi-informasi pelaksanaan tahapan pelaksanaan pemilukada di Kota Yogyakarta Tahun 2017. Beberapa responden yang menjadi narasumber dalam penelitian ini antara lain :

No.	Jabatan
1.	Ketua KPU Kota Yogyakarta
2.	Divisi Sumber Daya Manusia, Sosialisasi dan Partisipasi Masyarakat KPU Kota Yogyakarta
3.	Ketua Panwaslu Kota Yogyakarta
4.	Panwascam Gondokusuman Divisi Penindakan Pelanggaran
5.	Ketua Panwascam Danurejan
6.	Ketua Panwascam Umbulharjo
7.	Ketua PPK Gondokusuman
8.	Ketua PPK Danurajen
9.	Ketua Panwascam Gondokusuman
10.	Kepala Bidang Perencanaan dan Anggaran KPU Kota Yogyakarta

b) Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan terhadap data-data yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemilukada di Kota Yogyakarta. Dokumentasi

ini disesuaikan dengan data-data yang dibutuhkan pada rincian data sekunder.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk menganalisis data primer maupun data sekunder yang telah didapat melalui wawancara maupun dokumentasi. Maka analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data (Sugiyono, 2012).

a) Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan merangkum, memilih hal-hal pokok dan penting dari data-data yang sudah dikumpulkan baik melalui studi dokumentasi, maupun wawancara untuk kemudian membuat kategorisasi. Dalam penelitian ini akan dilakukan pengumpulan informasi mengenai tahapan-tahapan pelaksanaan pemilukada di Yogyakarta baik pra-pemilukada, pada hari pemungutan suara, maupun pasca pemilukada. Peneliti kemudian menganalisis pelaksanaan pemilukada berdasarkan pada indikator-indikator *electoral integrity*.

b) Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Data kualitatif yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk uraian singkat atau teks yang bersifat naratif. Peneliti membuat rangkuman atas pencapaian dan permasalahan-permasalahan yang ditemukan dalam setiap

tahapan pemilukada di Kota Yogyakarta sesuai dengan indikator *electoral integrity*.

c) Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi untuk menjawab rumusan masalah yang disertai dengan bukti-bukti valid dan konsisten berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Peneliti akan menyimpulkan secara garis besar pencapaian indikator *electoral integrity* berdasarkan pada pelaksanaan tahapan-tahapan pemilukada. Pada akhirnya peneliti akan memberikan rekomendasi tahapan mana saja yang perlu diperhatikan dalam menjamin pemilu yang berintegritas.